



Bank BPD DIY Salurkan Zakat Produktif untuk Kegiatan Usaha Masyarakat Difabel

YOGYA, TRIBUN - Bank BPD DIY melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Musala Amanah menyalurkan zakat untuk kegiatan usaha kepada 5 mustahik atau penerima zakat, serta satu zakat berupa kursi roda untuk penerima difabel. Zakat disalurkan kepada para mustahik secara simbolis dalam acara peresmian Z-Coffee dan Z-Chicken di Mall Pelayanan Publik Balai Kota Yogyakarta.

Z-Coffee merupakan kantin senyap, di mana para pelaku usaha UMKM merupakan warga difabel/berkebutuhan khusus. Pada kesempatan tersebut, UPZ Mushola Amanah Bank BPD DIY menerima penghargaan dari Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto sebagai UPZ terbaik Pendukung, Pendistribusian, dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Yogyakarta. Penghargaan diserahkan oleh Pj Wali Kota Yogyakarta kepada Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Bank BPD DIY, R Agus Trimurjanto.

Agus Trimurjanto dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada BAZNAS atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Bank BPD DIY akan terus sinergi program dan menjalin kerja sama yang berkelanjutan dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di DIY.

"Sebagai bank milik pemerintah daerah yang memiliki misi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah di DIY, kami ikut serta menyalurkan zakat produktif kepada pelaku UMKM agar dapat digunakan untuk kegiatan usaha," tutur Agus, Selasa (21/1).

Agus menyatakan zakat produktif per-



ISTIMEWA

BANTUAN - Bank BPD DIY melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Musala Amanah menyalurkan zakat untuk kegiatan usaha kepada 5 mustahik atau penerima zakat, serta satu zakat berupa kursi roda untuk penerima difabel.

ting didorong dan dikembangkan karena penyaluran zakat tidak hanya untuk keperluan konsumtif, tetapi juga memberdayakan mustahik melalui modal usaha supaya keluar dari kemiskinan. Termasuk juga di dalamnya untuk pemberdayaan bagi warga difabel. Adanya zakat produktif menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi mustahik.

"Kami salurkan kepada UMKM binaan BAZNAS Kota Yogyakarta yang merupakan warga difabel. Harapan kami, semoga zakat produktif dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi mustahik," ujar Agus.

Pj Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, menyebut, program ini membuktikan bahwa zakat dapat menjadi instrumen pemberdayaan masyarakat yang

efektif, tidak hanya dalam bentuk bantuan langsung tetapi juga dalam membangun kemandirian ekonomi. "Kepada Bank BPD DIY dan terutama BPD Syariah, kami juga mengapresiasi dukungannya dalam menyediakan akses pembiayaan yang ramah dan berkeadilan bagi para pelaku usaha. Sinergi seperti inilah yang harus terus kita kembangkan untuk memperkuat fondasi ekonomi lokal sekaligus mengatasi tantangan sosial di tengah masyarakat," tandasnya.

Agenda ini turut dihadiri Ketua BAZNAS RI Noor Achmad, Pimpinan BAZNAS RI Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Saidah Sakwan, Ketua DPRD Kota Yogyakarta Wisnu Sabdono, Ketua BAZNAS Kota Yogyakarta Drs H Syamsul Azhari, serta Kepala Instansi dan OPD di lingkungan Kota Yogyakarta. (ris/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005